

Naskah Publikasi

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES
PADA ORANG TUA YANG MEMPUNYAI
ANAK USIA PRA SEKOLAH YANG MENJALANI
HOSPITALISASI DI BANGSAL IBNU SINA
RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Disusun oleh :

LELY ERNAWATI

0302R00019

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak dan orang tua dapat mengalami berbagai kejadian yang sangat traumatik dan penuh dengan stres. Penelitian Tiedeman (1997) menunjukkan bahwa pada saat mendengarkan keputusan dokter tentang diagnosis penyakit anaknya merupakan kejadian yang sangat membuat stres orang tua.

Apabila anak stres selama dalam perawatan, orang tua juga akan menjadi stres, hal ini akan membuat orang tua tidak dapat merawat anaknya dengan baik (Supartini, 2004). Dukungan sosial sebenarnya memerankan suatu peranan yang sangat penting dalam memberikan dukungan pada orang tua yang sedang menghadapi stresor-stresor tersebut (Nursalam, 2005). Dukungan sosial dapat berupa dukungan sosial internal, seperti dukungan dari suami/istri, atau dukungan dari saudara kandung atau dukungan sosial eksternal bagi keluarga inti,

seperti dalam jaringan kerja dan hubungan sosial.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 7 orang tua yang menjaga sang anak di rumah sakit yang berusia 3-6 tahun diketahui terdapat 4 orang tua yaitu ayah dan ibu yang bekerja pada pagi sampai sore hari. Tiga orang tua yaitu ayah bekerja dan ibu sebagai ibu rumah tangga yang 1 ibu diantaranya jarang menjaga sang anak di rumah sakit dengan alasan menjaga rumah. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 7 orang tua tersebut, diketahui pula ada 2 orang tua yang mengatakan bingung dengan peran ganda yaitu menjaga anak atau tetap bekerja dikarenakan tidak diberikan izin dari tempat kerja mereka, dan ada 3 orang tua yang mengatakan sulit tidur, lelah karena tidak ada yang menggantikan untuk menjaga pasien. Dari hasil pengamatan langsung dari 7 orang tua tersebut, terdapat 1 orang tua yang sering mondar-mandir bertanya ke petugas perawat jaga tentang kondisi pasien, 1 orang mendatangi ruang perawat dan mencela perawat karena anaknya rewel terus, dikarenakan

kurangnya informasi yang jelas mengenai kondisi pasien.

Dari fenomena tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan sosial dengan stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2011.

B. Rumusan Masalah

Dari hal di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut. “Apakah ada hubungan dukungan sosial dengan stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2011?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dukungan sosial dengan stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk diketahuinya :

- a) Stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b) Dukungan sosial pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah sedang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Stres

Stres adalah suatu kondisi atau keadaan tubuh yang terganggu karena tekanan psikologis (Wikipedia, 2009). Stres dapat didefinisikan juga sebagai sebuah keadaan yang kita alami ketika ada sebuah ketidaksesuaian antara tuntutan-tuntutan yang diterima dan kemampuan untuk mengatasinya (Looker & Gregson, 2005).

a) Penyebab Stres

Berikut adalah kategori pemicu stres yang umum :

1. Stres Kepribadian (*Personality Stress*)
2. Stres Psikososial (*Psychosocial Stress*)
3. Stres Bioekologi (*Bio-Ecological Stress*)
4. Stres Pekerjaan (*Job Stress*)

Secara umum stres terkait dengan kedua faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu lingkungan fisik, termasuk pekerjaan kita, hubungan kita dengan orang lain, lingkungan rumah, dan semua situasi, tantangan, kesulitan, dan harapan yang kita hadapi setiap hari. Faktor internal menentukan tubuh kita untuk merespon dan menangani berbagai hal yang mendorong faktor stres eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan anda untuk menangani stres meliputi status gizi, kesehatan secara keseluruhan dan tingkat kebugaran, kesejahteraan emosional, dan jumlah tidur dan istirahat yang kita dapatkan (Medizet, 2011).

Menurut Markus & Kitayama dalam Kim & Ko (2005)

menyebutkan bahwa dalam budaya individualis di daerah perkotaan, setiap orang memandang dirinya masing-masing sebagai pribadi yang independen dan mempunyai sifat yang unik dan secara fundamental terpisah dari lingkungan sosialnya.

b) Dampak Stres Orang Tua Terhadap Hospitalisasi Anak

1. Perasaan cemas dan takut
2. Perasaan sedih
3. Perasaan frustrasi

2. Hospitalisasi

Hospitalisasi yaitu suatu proses karena suatu alasan darurat atau berencana mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangan kembali kerumah. Selama proses tersebut bukan saja anak tetapi orang tua juga mengalami kebiasaan yang asing, lingkungannya yang asing, orang tua yang kurang mendapat dukungan emosi akan menunjukkan rasa cemas. Rasa cemas pada orang tua anak akan membuat stres meningkat. Dengan demikian asuhan keperawatan tidak hanya terfokus pada anak tetapi juga pada orang tuanya (Mahyudin, 2008).

a) Dampak Hospitalisasi Bagi Anak Usia Pra Sekolah

Dampak hospitalisasi yang dialami bagi anak dan keluarga akan menimbulkan stres dan tidak merasa aman. Sering kali dipersepsikan anak sekolah sebagai hukuman akibat kehilangan kontrol, dan pembatasan aktivitas, sehingga ada perasaan malu, takut sehingga menimbulkan reaksi agresif, marah, berontak, tidak mau bekerja sama dengan perawat (Mahyudin, 2008).

3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial keluarga menurut Friedman (1998) adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap klien. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dengan bantuan jika diperlukan.

a) Sumber Dukungan Sosial

Menurut Friedman (1998) dukungan sosial mengacu kepada dukungan-dukungan sosial yang dipandang oleh keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses/diadakan untuk keluarga (dukungan sosial bisa

atau tidak digunakan. Sumber-sumber dukungan sosial dapat berasal dari keluarga sebagai lingkup sosial terkecil, seperti dukungan dari suami/istri saudara kandung ataupun dari keluarga besar. kemudian lingkup sosial yang lebih luas yaitu lingkungan tempat tinggal, organisasi, rekan (sekerja atau komunitas), ataupun dari atasannya.

B. Hipotesis

Dari latar belakang yang diuraikan di bab sebelumnya dan kajian teori di atas, maka peneliti membuat hipotesis bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

BAB III

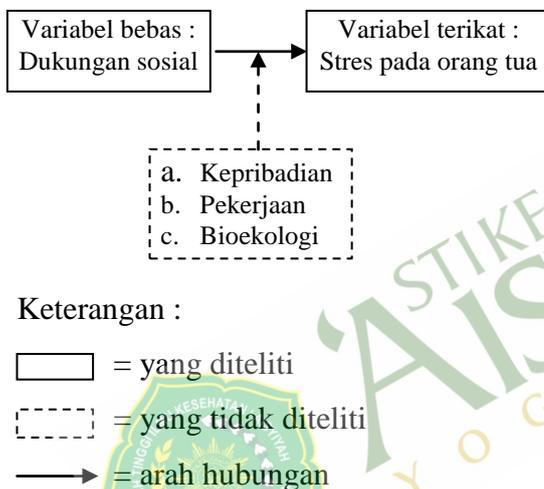
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena

kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2006). Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang menyangkut data variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2006).

B. Hubungan Antar Variabel



Gambar 3.1
Hubungan antar Variabel
Dukungan Sosial Terhadap
Variabel Stres Pada Orang Tua

Tingkat stres pada orang tua dipengaruhi oleh dukungan sosial. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat stres pada orang tua antara lain kepribadian, pekerjaan, dan bioekologi.

C. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah skor yang diperoleh dari responden dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh keluarga meliputi dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan dukungan jaringan sosial. Pertanyaan tentang dukungan sosial didapatkan dengan metode wawancara terstruktur yang diberikan dengan dua alternatif jawaban. Jawaban yang benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0. Skala data yang digunakan adalah skala data ordinal.

2. Stres Pada Orang Tua

Stres pada orang tua adalah besarnya skor yang didapatkan dari responden yang menjawab pertanyaan tentang stres tidaknya orang tua dalam menjaga anak saat hospitalisasi. Pertanyaan tentang stres pada orang tua didapatkan dengan pengisian kuesioner dengan instrument berupa *check list* yang dihitung dengan skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), skor 3 untuk jawaban setuju (S) dan skor 4

untuk jawaban sangat setuju (SS). Skala data yang digunakan adalah skala data ordinal.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu semua orang tua yang mempunyai anak usia 3 sampai 6 tahun sedang menjalani rawat inap di bangsal anak RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Populasi tersebut pada tahun 2007 sampai tahun 2009 sebanyak 1200 anak, sehingga rata-rata pertahun sekitar 400 anak dan rata-rata perbulan 33 anak.

2. Sampel

Teknik sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *teknik nonprobability sampling*, salah satu tekniknya yaitu *sampling accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok untuk sumber data (Sugiyono, 2009).

Menurut Yount (1999) dan Arikunto (2006), apabila jumlah anggota populasi kurang dari 100, lebih baik seluruhnya diambil sebagai

sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Berikut ini tabel penentuan besarnya sampel menurut Yount, yaitu:

Tabel 3.1.
Penentuan Besarnya Sampel Menurut Yount (1999)

Besarnya Populasi	Besar Sampel
0 – 100	100 %
101 – 1000	10 %
1.001 – 5.000	5 %
5.001 – 10.000	3 %
> 10.000	1 %

Sampel penelitian ini yaitu semua orang tua yang mempunyai anak usia 3 sampai 6 tahun sedang menjalani rawat inap di bangsal anak RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dari tabel 3.1, dengan populasi 400 orang dapat ditentukan besarnya sampel yaitu sebesar 40 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu orang tua yang cocok sebagai sumber data dengan sebelumnya memberi informasi kepada responden tentang *Informed Consent* dan gambaran isi kuesioner. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden,

kuesioner diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar telah memenuhi syarat sebagai alat pengukur data (Notoatmodjo, 2006).

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *product moment*. Skala yang digunakan untuk uji validitas adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2009), jika koefisien korelasi $\geq 0,30$, maka butir instrumen dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Selain uji validitas juga dilakukan uji reliabilitas yang menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian menggunakan *Product Moment*, dan disimpulkan bahwa variabel stres terdiri dari 25 butir pernyataan dan dukungan sosial terdiri dari 19

pertanyaan yang valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dan disimpulkan bahwa dari kedua variabel stres dan dukungan sosial adalah reliabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Dukungan Sosial

Hasil wawancara dukungan sosial pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi dari 40 responden disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Hasil Wawancara Dukungan Sosial pada Orang Tua yang Mempunyai Anak Usia Pra Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di Bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Mei-Juli 2011

No.	Dukungan Sosial	F	%
1	Baik	31	77,5
2	Cukup	4	10
3	Kurang	5	12,5
	Jumlah	40	100

Pada Tabel 4.1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 31 responden (77,5 %) dari 40 responden mempunyai dukungan sosial yang baik, sedangkan 5 responden (12,5 %) mempunyai dukungan sosial yang kurang. Berdasarkan hasil skoring, nilai rata-rata dukungan sosial pada orang tua adalah 16,025.

2. Gambaran Stres Pada Orang Tua

Hasil kuesioner stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stres pada Orang Tua yang Mempunyai Anak Usia Pra Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di Bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Mei-Juli 2011

No.	Stres pada Orang Tua	f	%
1	Tinggi	7	17,5
2	Sedang	33	82,5
3	Rendah	0	0
	Jumlah	40	100

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 33 responden (82,5 %) menunjukkan stres dalam taraf sedang. Sedangkan 7

responden (17,5 %) menunjukkan stres dalam taraf tinggi. Berdasarkan hasil skoring, nilai rata-rata stres orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi sebesar 70,175.

3. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Stres Pada Orang Tua Yang Mempunyai Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi

Dari hasil tabel 4.1 tentang distribusi frekuensi pedoman wawancara dukungan sosial pada orang tua dengan tabel 4.2 tentang distribusi frekuensi responden berdasarkan stres pada orang tua, selanjutnya ditentukan hubungan dukungan sosial dengan stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, yang disajikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres pada Orang Tua yang Mempunyai Anak Usia Pra Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di Bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Mei-Juli 2011

No	Dukungan Sosial	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
	Stres pada Orang Tua								
1	Tinggi	4	10	3	7,5	0	0	7	17,5
2	Sedang	27	67,5	1	2,5	5	12,5	33	82,5
3	Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	31	77,5	4	10	5	12,5	40	100

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 27 orang tua (67,5%) mendapat dukungan sosial yang baik dengan stres yang sedang. Sedangkan sebagian kecil responden yaitu 5 orang tua (12,5%) mendapat dukungan sosial yang kurang dengan stres yang sedang.

4. Hasil Uji Statistik

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan secara statistik antara dukungan sosial dengan stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang dihospitalisasi, maka dilakukan uji statistik korelasi *Spearman Rank*. Untuk menganalisis hubungan antar variabel digunakan program SPSS *for windows* versi 15.0.

Tabel 4.4
Matriks Korelasi Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres pada Orang Tua yang Mempunyai Anak Usia Pra Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di Bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Mei-Juli 2011

Variabel	Dukungan Sosial	Stres pada Orang tua
1. Dukungan Sosial	1.000	0,109
2. Stres pada Orang tua	-	1.000

$p > 0,05$

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa koefisien korelasi (ρ) antara variabel bebas dan variabel terikat adalah 0,109 dengan taraf signifikan

$p > 0,05$ ($0,502 > 0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan sosial dengan stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Pembahasan

1. Dukungan sosial

Dalam penelitian ini pedoman wawancara dukungan sosial terdiri dari 19 butir pertanyaan yang terdiri dari 4 indikator yaitu sebagai berikut : indikator dukungan jaringan sosial; indikator dukungan emosional; indikator dukungan informasional; dan indikator dukungan instrumental.

Menurut Rondhianto (2004) dukungan keluarga karena perpisahan akibat hospitalisasi pada pasien anak usia pra sekolah di bangsal anak RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan hasil kategori dalam tingkat sedang. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dukungan sosial pada orang tua yang mempunyai anak usia

pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu masuk dalam kategori baik sebanyak 31 responden (77,5%).

2. Stres pada Orang tua

Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data tentang stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu terdiri dari respon fisiologis ; respon kognitif ; respon emosi ; dan respon perilaku. Skor jawaban pada pernyataan kuesioner dinilai dalam 3 kategori yaitu tinggi (skor 76 – 100%), sedang (skor 56 – 75%), dan rendah (skor \leq 55%) (Arikunto, 2006).

Menurut Rondhianto (2004) kecemasan karena perpisahan akibat hospitalisasi pada pasien anak usia pra sekolah di bangsal anak RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan hasil kategori dalam tingkat sedang. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi

di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu masuk dalam kategori sedang sebanyak 33 responden (82,5%).

3. Hubungan Dukungan Sosial dengan Stres pada Orang tua yang mempunyai Anak Usia Pra Sekolah yang menjalani Hospitalisasi

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat hasil hubungan korelasi antara dukungan sosial dengan stres pada orang tua yang menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi (ρ) antara variabel bebas dan variabel terikat adalah 0,109 dengan taraf signifikan $p > 0,05$ ($0,502 > 0,05$). Korelasi antara dukungan sosial dengan stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi dalam kategori sangat rendah yaitu dalam rentang interval koefisien korelasi antara 0,000 – 0,199 (Sugiyono, 2005). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan sosial dengan stres pada orang tua yang

mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat perkotaan yang cenderung bersifat individualis, sehingga faktor eksternal stres yaitu dukungan sosial tidak berpengaruh terhadap stres orang tua. Sifat individualis dari masyarakat perkotaan mengakibatkan terpisah dari lingkungan sosialnya, dalam hal ini berkaitan dengan faktor eksternal stres yaitu salah satunya hubungan dengan orang lain yang merupakan suatu bentuk dukungan sosial. Tingkat stres masyarakat perkotaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal stres, seperti istirahat yang kurang, kesehatan dan kebugaran yang kurang baik yang disebabkan oleh aktivitas masyarakat perkotaan yang tinggi.

Dukungan sosial berpengaruh terhadap stres pada orang tua, namun tidak mendominasi atau bukan merupakan faktor pencetus secara langsung terjadinya stres pada orang tua. Dukungan sosial dalam penelitian ini kemungkinan tidak langsung

berpengaruh terhadap stres pada orang tua, dikarenakan stres pada orang tua lebih didominasi oleh kondisi anak yang menjalani hospitalisasi. Berdasarkan diagnosa medis anak di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta bulan Mei-Juli 2011, memerlukan waktu beberapa hari sampai minggu untuk masa pemulihan atau sehat kembali seperti diagnosa GEA, patah tulang, trauma thorax. Sang anak yang sakitnya tidak kunjung membaik, mengakibatkan orang tua akan semakin stres. Sedangkan apabila sang anak kondisi kesehatannya kembali pulih, maka orang tua pun tidak menjadi stres atau stresnya berkurang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dukungan sosial pada responden orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagian besar responden yaitu 31

responden (77,5 %) dari 40 responden mempunyai dukungan sosial yang baik, sedangkan 5 responden (12,5 %) mempunyai dukungan sosial yang kurang.

2. Stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagian besar responden yaitu 33 responden (82,5 %) menunjukkan stres dalam taraf sedang, sedangkan 7 responden (17,5 %) menunjukkan stres dalam taraf tinggi.

3. Hasil pengujian hipotesis didapatkan tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik antara dukungan sosial dengan stres pada orang tua yang mempunyai anak usia pra sekolah yang menjalani hospitalisasi di bangsal Ibnu Sina RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2011 ($\rho = 0,109$; $p > 0,05$ ($0,502 > 0,05$)).

B. Saran

Sebagai upaya untuk mengurangi stres orang tua yang mempunyai anak sedang dihospitalisasi, berdasarkan data yang diperoleh peneliti saran

yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi responden

Diharapkan para orang tua lebih meningkatkan dukungan instrumental berupa bantuan material untuk pengobatan anak sehingga para orang tua dapat meminimalis stres.

2. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk kemajuan riset dan perkembangan ilmu keperawatan, khususnya yang berhubungan dengan stres dengan melihat faktor lain yang mempengaruhi stres dan belum diteliti.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan untuk Peneliti selanjutnya mengambil sampel penelitian lebih banyak dengan waktu penelitian yang lebih panjang serta melakukan pengamatan secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim., 2009, www.wikipedia.org,
diakses 13 Desember 2009.

___., 2009, *Kenali Gejala Stres Sejak Dini*

www.muslimdaily.net/berita/me

dis/3223/kenali-gejala-stres-sejak-dini, **diakses 13**

Desember 2009.

Arikunto, S., 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* **Rineka Cipta, Jakarta.**

Friedman, M.M., 1998, *Keperawatan Keluarga ; Teori dan Praktik,* **Edisi 3, EGC, Jakarta.**

Hidayat, A., 2005, *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak,* **Salemba Medika, Jakarta.**

Kim, H.S. & Ko, D., 2005, *Culture and Self Expression,* **University of California Santa Barbara, California.**

www.psych.ucsb.edu/labs/kim/site/publications.../kim%26ko.frontire.pdf, **diakses 19 Juli 2011.**

Kozier, B., 1995, *Fundamental of Nursing ; Concept, Process, Practice,* **Fourth Edition, Cumming Publishing Company, California.**

Kristiana., 2001, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Orang Tua Dengan Anak Pre Operasi Di Irna I D2 RSUP DR Sardjito Yogyakarta,* **FK UGM,**

- Yogyakarta. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Looker, T. and Gregson, O., 2005, *Managing Stress : Mengatasi Stres Secara Mandiri*, alih bahasa Setiawati, H, Cetakan I, BACA, Yogyakarta
- Mahyudin, E., 2008, *Hospitalisasi*, <http://tugassekolahonline.com>, diakses 29 Januari 2010.
- Medizet, 2011, *Fakta Alam tentang Stres*, <http://kesehatan.kompasiana.com/kejiwaan/2011/07/04/fakta-alam-tentang-stres/>, diakses 19 Juli 2011.
- Murniasih, E & Rahmawati, A, 2007, *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia PraSekolah Di Bangsal L RSUP DR.Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2007*, **Jurnal Kesehatan Surya Medika, Yogyakarta**, www.skripsistikes.com, diakses 05 Mei 2010.
- Nursalam., 2005, *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak : Untuk Perawat dan Bidan*, Edisi I, Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, S., 2006, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Rondhianto., 2004, *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Perpisahan Akibat Hospitalisasi Pada Pasien Anak Usia Pra sekolah Di Bangsal Anak RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta*, FK UGM, Yogyakarta. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Supartini, Y., 2004, *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*, Editor Ester, M, Cetakan I, EGC, Jakarta.
- Sugiyono., 2005, *Statistik untuk Penelitian*, Cetakan Keempat, CV Alfabeta, Bandung.